

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ialah suatu kegiatan untuk mendapatkan hasil yang fakta terhadap suatu permasalahan. Alasan utama melakukan penelitian adalah untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan literasi membaca dan menulis kelas rendah MIN 13 Banjar. Berdasarkan judul dan fokus penelitian maka jenis penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung ke lokasi yang dijadikan obyek penelitian.

Sedangkan berdasarkan sifatnya penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau mengenai bidang tertentu.⁴⁴ Penelitian ini mendeskripsikan implementasi kegiatan literasi, faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan literasi baca tulis di MIN 13 Banjar.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti lakukan di MIN 13 Banjar adalah menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian dalam rangka mengumpulkan data dan informasi secara mendalam dan menyeluruh, untuk dirumuskan menjadi

⁴⁴Saifuddin Anwar, "Metode Penelitian" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 7.

suatu generalisasi yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.⁴⁵ Penelitian Kualitatif memberikan gambaran yang terperinci mengenai urutan proses suatu kejadian.⁴⁶

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, keberadaan peneliti di lapangan memegang peranan penting, mengingat peneliti bertindak langsung sebagai pengumpulan data dari pengamatan yang mendalam dan instrumen langsung yang terlibat aktif dalam penelitian.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bermaksud untuk memahami kejadian tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya tindakan, perilaku, motivasi, persepsi, dan lain-lain.⁴⁷

Penelitian ini akan menghasilkan kesimpulan sebuah data yang menggambarkan secara jelas dan rinci. Pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan bagaimana penerapan kegiatan literasi membaca dan menulis kelas rendah MIN 13 Banjar.

C. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

⁴⁵Hadari Nawawi dan Martini Hadawi, "Instrumen Bidang Penelitian Sosial." (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1995), hal. 210.

⁴⁶Lexy dan Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif." (Bandung: PT Remaja Rosdaksarnya, Cetakan Ke-33, 2014), hal. 6.

⁴⁷Sudarwan Danin, "Menjadi Peneliti Kualitatif" (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hal. 61.

Penelitian ini berlokasi di MIN 13 Banjar di Jl. Handil Barabai RT.08, Manarap Baru, Kec. Kertak Hanyar, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena di MIN 13 Banjar baru menerapkan kegiatan literasi di sekolah khususnya kelas rendah.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan.⁴⁸

Berdasarkan judul penelitian maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik dan guru kelas rendah di MIN 13 Banjar.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini implementasi kegiatan literasi membaca dan menulis kelas rendah MIN 13 Banjar yaitu mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan literasi baca tulis kelas rendah serta mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan literasi baca tulis di kelas yang lebih rendah.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data ialah hasil catatan fakta atau informasi, kemudian dibuat dalam kegiatan penelitian. Data yang di gali dalam penelitian ini adalah data yang pada

⁴⁸Sumadi Suryabrata, "Metodologi Penelitian" (Jakarta: Raja Grafindo Persada. Cetakan Ke-14, 2003), hal. 76.

prinsipnya ada dua klasifikasi, yaitu data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder).

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berhubungan dengan suatu permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu data pelaksanaan kegiatan literasi membaca dan menulis kelas rendah MIN 13 Banjar meliputi:

- 1) Mendeskripsikan implementasi atau penerapan guru terhadap kegiatan literasi baca tulis di kelas rendah.
- 2) Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi kegiatan literasi membaca dan menulis di kelas rendah.

b. Data penunjang

Data tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MIN 13 Banjar
- 2) Keadaan sarana dan prasarana di MIN 13 Banjar
- 3) Keadaan guru dan karyawan di MIN 13 Banjar
- 4) Keadaan siswa-siswi di MIN 13 Banjar
- 5) Jumlah guru dan staf tata usaha di MIN 13 Banjar

c. Sumber data

Sumber data yaitu pengumpulan data-data di lapangan dan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu triangulasi data atau disebut juga observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Informan yaitu guru kelas rendah dan guru yang mengetahui sejarah MIN 13 Banjar.
- 2) Dokumen yaitu semua catatan atau arsip data yang mendukung dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk mendapatkan data pokok dan data penunjang yang valid diatas, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek yang ada di sekitar lokasi penelitian. Observasi ialah pengamatan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang dipelajari. Observasi digunakan untuk mengetahui situasi dan proses implementasi kegiatan literasi membaca dan menulis siswa kelas rendah MIN 13 Banjar.

2. Wawancara

Wawancara yaitu yang berhubungan dengan pikiran, pengalaman, pendapat, perasaan orang lain yang tidak bisa diamati sehingga perlu adanya wawancara melalui interaksi verbal ataupun lisan. Oleh karena itu, penulis menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan sebuah informasi atau data tentang implementasi kegiatan literasi membaca dan menulis kelas rendah di MIN 3 Banjar melalui responden dan informan yang terkait.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat memfasilitasi data langsung dari lokasi penelitian seperti laporan kegiatan, foto-foto yang relevan dan gambar dari penelitian. Dalam teknik dokumentasi, peneliti memperoleh data atau arsip hasil terkait pelaksanaan kegiatan literasi membaca dan menulis kelas rendah di MIN 13 Banjar. Teknik dokumentasi dapat digunakan untuk membantu peneliti dalam melengkapi hasil wawancara.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian tentang implementasi kegiatan literasi membaca dan menulis kelas rendah di MIN 13 Banjar yaitu:

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti mengamati observasi secara langsung di sekolah berdasarkan teori yang berhubungan permasalahan pelaksanaan kegiatan literasi baca tulis kelas rendah di MIN 13 Banjar.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan kegiatan literasi baca tulis kelas rendah di MIN 13 Banjar serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan tersebut.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasi kegiatan literasi yang ada di MIN 13 Banjar.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian selesai dan lengkap, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data yaitu meliputi:

1. Pengumpulan data, yang dimaksud adalah mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang akan di perlukan dalam penelitian.
2. Klasifikasi data, yang dimaksud adalah peneliti mengklasifikasikan data dari jawaban wawancara dan menyeleksi data tersebut sampai diperoleh gambaran yang sesuai dengan data yang didapatkan.
3. Interpretasi data, yang dimaksud peneliti adalah memberikan penjelasan atau pemahaman dari data yang telah dikumpulkan, sehingga menjadi rangkaian kalimat yang mudah di baca dan di mengerti.

H. Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data adalah proses menyusun dan mencari data yang diperoleh dari lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Berdasarkan analisis data penelitian yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif, maka teknik analisis data dapat dilihat sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti meringkas data yang penting dan membuang data yang tidak penting, sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, reduksi data

dapat dilakukan ketika peneliti memperoleh data hasil observasi dan wawancara di MIN 13 Banjar. Disini peneliti mengambil data-data yang mendukung pembahasan penelitian ini. Data yang telah diperoleh dapat disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam mengambil tindakan.⁴⁹ Penyajian data dalam penelitian kualitatif bersifat teks naratif sehingga akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi dan merencanakan proses kerja selanjutnya sesuai dengan apa yang telah dipahami.⁵⁰

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan dapat ditemukan selama peneliti melakukan penelitian. Kesimpulan dari penelitian kualitatif dapat menjawab pertanyaan yang diajukan sejak awal. Apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung, serta data yang ditemukan juga valid pada tahap pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

I. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah peneliti yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data

⁴⁹Husaini Usman dan Pornomo Setiadi Akbar, "Metodologi Penelitian Sosial." (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 87.

⁵⁰Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif." (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 95.

yang diperoleh. Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji yaitu sebagai berikut:

1. *Uji Credibility* adalah uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti agar hasil penelitian yang digunakan tidak meragukan sebagai karya ilmiah.
2. *Uji Transferability* atau validitas eksternal adalah uji yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.
3. *Uji Dependability* atau reliabilitas adalah penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.
4. *Uji Confirmability* adalah penelitian yang bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *credibility* (kredibilitas) dengan jenis triangulasi. Wiliam Wiersma mengemukakan bahwa triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini peneliti akan membandingkan hasil wawancara dari beberapa informan untuk ditarik kesimpulan. Informan yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah peserta didik dan guru kelas rendah di MIN 13 Banjar.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan data yang diperoleh dari informan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah peserta didik dan guru kelas rendah di MIN 13 Banjar.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah menguji kredibilitas data yang diperoleh dengan mengecek ulang data dalam waktu yang berbeda. Pada penelitian ini observasi dan wawancara kepada guru kelas rendah MIN 13 Banjar dilakukan dengan instrument yang sama dengan waktu yang berbeda.⁵¹

⁵¹Sugiyono, "Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D.," Bandung: Alfabeta, 2007, hal. 270-276.